

**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS
DRAMA SISWA KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Wulan Afria Fitri

***Email*Wulanafriafitri04@yahoo.com hp 085265409420**

Nursal Hakim

Elmustian

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Riau Pekanbaru**

ABSTRACT

The purposes of this research is to describe the ability to identify the element of intrinsic in drama of second year student at MTs Darul Hikmah Pekanbaru. The element of intrinsic is element which develop build belleslettres from within. The element of intrinsic is an important elemen which is supposed to be learned by students in learning literature. In learned literature at school, understanding the element of intrinsic in drama is one of basic component that should be learned at second grade of MTs. This research is aimed to know the students' ability in identifying the element of intrinsic in drama of second year student at MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Generally, there are 5 element of intrinsic are those theme, moral message, plot, characteristic and setting. In this research, the method that's used is descriptive method with 73 samples. To collect the data, the researcher collected the students' test result, gave score, found the percentage of each element, and considered the average score. The resul can be concluded that the students' ability in identifying the element of intrinsic in drama of second year students at MTs Darul Hikmah are categorized as high with average score 88. Percentage of high ability level student was 60%, medium 33%, and low 7%. The detail of average score of intrinsic element that has obtained is that: theme was categorized as medium (76), moral message was categorized as high (98), plot was categorized as high (96), characteristic was categorized as high, and setting was categorized as medium (77).

Keywords: *element intrinsic, text drama, theme, moral message plot, characteristic, and setting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Unsur intrinsik merupakan unsur pokok yang membangun sebuah karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik merupakan unsur yang penting yang harus dipahami oleh siswa dalam pembelajaran sastra. Dalam pembelajaran sastra di sekolah, mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang dipelajari di kelas VIII MTs. Penelitian ini diajukan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Unsur intrinsik yang dimaksudkan disini ada 5 unsur yaitu tema, amanat, alur atau plot, perwatakan atau penokohan, dan latar atau *setting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah sampel 73 siswa. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan hasil tes, memberikan nilai sesuai dengan pedoman penskoran, mencari persentase untuk setiap unsur intrinsik drama, serta menentukan rerata. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi, dengan rerata 88. Persentase siswa yang berkemampuan tinggi sebesar 60%, sedang 33%, dan rendah 7%. Rincian rerata unsur intrinsik yang diperoleh yaitu: unsur tema berkategori sedang dengan rerata 76. unsur amanat berkategori tinggi dengan rerata 98. unsur alur berkategori tinggi dengan rerata 96. Unsur perwatakan berkategori tinggi dengan rerata 95. Unsur latar berkategori sedang dengan rerata 77.

Kata Kunci: unsur intrinsik, teks drama, tema, amanat, alur, perwatakan, latar atau *setting*.

PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama karena dalam drama terdapat pesan dan nilai moral yang disampaikan pengarangnya. Selain itu teks drama memiliki unsur penting yang disebut unsur intrinsiknya yang meliputi alur, tokoh, perwatakan, tema, dialog, dan konflik. Secara garis besar unsur ekstrinsik merupakan unsur dari luar karya sastra. Sedangkan unsur intrinsik merupakan unsur dari dalam karya sastra itu sendiri. Adapun tujuan mengetahui unsur intrinsik dalam teks drama yaitu mengetahui dialog antar tokohnya dan mengetahui tema amanat, alur, perwatakan dan latar atau *setting*, serta mengetahui bagaimana jalan cerita dan nilai yang terkandung dalam drama tersebut.

Sastra merupakan hasil imajinatif oleh pengarangnya banyak hasil sastra yang dihasilkan oleh para sastrawan. Karya sastra sangat luas ruang lingkungannya hal ini disebabkan karena sastra itu hasil dari pekerjaan seni. Sastra yang

merupakan hasil cipta dari karya manusia dapat dituang melalui bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra yang dinikmati mempunyai nilai estetis dan dapat menarik para pembaca untuk menikmatinya. Karya sastra yang indah ini dalam sastra berupa cerpen, puisi, novel dan drama.

Bentuk karya sastra di atas salah satunya adalah drama. Hal ini dijelaskan oleh Bambang Surya (1983:15) yang menyatakan“ Drama adalah penampilan perilaku manusia yang bertolak dari suatu naskah, di dalamnya terdapat dialog serta setting yang di suguhkan kepada penonton”.

Dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kadang kala siswa mengalami kesukaran tersebut antara lain sukar untuk menentukan unsur intrinsik karena kurangnya pengetahuan dan sukar untuk memahami peristiwa yang dibacanya. Pengidentifikasian unsur intrinsik teks drama memerlukan kemampuan daya pemahaman sesuai teks drama yang dibaca. Unsur intrinsik dalam sebuah teks drama ada 7 yaitu tema, amanat, alur atau plot, perwatakan, latar atau *setting*, sudut pandang (*point of view*), dan gaya bahasa. Agar penelitian ini lebih terarah penulis membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti meliputi 5 aspek yaitu: tema, amanat, alur atau plot, perwatakan dan latar atau *setting*. Teks drama yang akan diidentifikasi unsur intrinsiknya adalah teks drama yang berjudul ” Kebersihan Pangkal Kesehatan” Oleh Dewi Romlah.

Drama adalah suatu seni peran yang dilakokan di atas pentas. Drama merupakan hasil dari sebuah karya sastra yang berbentuk teater, yang dimainkan oleh tokoh-tokoh yang berperan dengan karakter dan sifat yang sesuai dengan naskah atau keinginan sutradara. *Dictionary of world literature* mendefinisikan drama sebagai pertunjukan yang memakai mimik. Definisi itu mengisyaratkan drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak, dan menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung.

Drama memiliki dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun karya sastra dari dalam, artinya unsur intrinsik drama merupakan pokok utama pembangun cerita dalam teks drama tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2002:23) menjelaskan bahwa unsur intrinsik sebuah karya sastra fiksi adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum. Menurut Rahman dan Jalil (2005: 5) Tema adalah ide yang menjadi pokok pembicaraan, ide pokok satu tulisan.

Dari pendapat pakar di atas dapat dikatakan tema merupakan gagasan utama atau inti masalah dalam sebuah cerita. Jadi tema merupakan aspek yang amat penting dalam satu cerita. Cerita yang tidak memiliki tema tidak ada artinya sama sekali.

Amanat merupakan pesan atau pelajaran yang dapat diambil dari cerita. Zulfanur dkk. (1997: 26) mengatakan bahwa suatu cerita fiksi memiliki amanat pengarangnya. Amanat di sini diartikan sebagai pesan berupa ide, gagasan, ajaran moral dan nilai-nilai kemanusiaan yang ingin disampaikan atau dikemukakan pengarang lewat ceritanya. Amanat pengarang ini terdapat secara implisit dan eksplisit di dalam karya sastra.

Alur atau plot cerita merupakan rangkaian cerita yang dibentuk dari tahap-tahap peristiwa. Staton melalui Nurgiyantoro (2002: 113) mengemukakan bahwa plot atau alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tetapi kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu menyebabkan peristiwa yang lain.

Istilah perwatakan menunjukkan pada sikap atau peran yang sedang dilakoni seseorang tentang watak seorang yang di tampilkan dalam sebuah cerita. Dalam Rahman dan Jalil (2004 : 63) " Penokohan" di sini berasal dari kata "tokoh" yang berarti pelaku. Karena yang dilukiskan mengenai watak-watak tokoh atau pelaku cerita, maka disebut perwatakan atau penokohan. Menurut Delis (Burhan Nurgiantoro, (1995:165), Karakter atau perwatakan adalah sesuatu yang menunjukkan pada sifat dan sikap pada tokoh seperti yang ditapsirkan pembaca, lebih menunjukkan pada kualitas pribadi seorang tokoh.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar di atas, maka perwatakan dapat dilihat dari sifat dan sikap para tokoh yang ada dalam sebuah cerita. Prilaku para tokoh juga bisa dilihat dari tindakan, prilaku, dan ucapan dari tokoh yang ada dalam cerita.

Latar atau *setting* menyangkut tempat, waktu, dan suasana yang mendukung dalam suatu cerita. Latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981 : 1975 dalam Nurgiyantoro, 2002: 216).

Menurut Panuti Sudjiman dalam Rahman dan Jalil (2004: 72) Mengemukakan, sudut pandang adalah tempat pencerita dalam hubungannya dalam cerita, dari sudut mana pencerita menyampaikan kisahnya.

Gaya bahasa adalah teknik pengolahan bahasa oleh pengarang dalam upaya menghasilkan karya sastra yang hidup dan indah. Menurut Akhmad Saliman (1996 : 68), bahasa yang digunakan dalam drama sengaja dipilih pengarang dengan titik berat fungsinya sebagai sarana komunikasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti berusaha memberikan gambaran objektif tentang kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.

Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan hasil tes kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, memberikan nilai sesuai dengan pedoman penskoran, memasukan skor kedalam tabel, menetapkan nilai

kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, menetapkan kategori mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan kategori 86-100 berkategori tinggi, 66-85 berkategori sedang, ≤ 65 berkategori rendah, mencari persentase untuk setiap unsur intrinsik drama, serta menentukan rerata dengan menggunakan rumus Razak, 2006: $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data maka siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dengan jumlah sampel 73 siswa memiliki nilai yang berbeda-beda.

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA ASPEK TEMA
SISWA KELAS VIII Mts DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	25	42	58%
Sedang	10-15	22	30%
Rendah	0	9	12%
			100%

Berdasarkan tabel persentase di atas maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam mengidentifikasi tema teks drama dari 73 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 42 siswa atau (58%), siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 22 siswa atau (30%), dan yang memperoleh nilai rendah sebanyak 9 siswa (12%).

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA ASPEK AMANAT
SISWA KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	25	70	96%
Sedang	10-15	3	4%
Rendah	0	0	0%
			100%

Berdasarkan tabel persentase di atas maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam mengidentifikasi amanat teks drama dari 73 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai tinggi

sebanyak 70 siswa atau (96%), siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 3 siswa atau (4%), dan yang memperoleh nilai rendah tidak ada atau (0%).

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA ASPEK ALUR
SISWA KELAS VIII Mts DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	20	70	96%
Sedang	10	0	0%
Rendah	0	3	4%
			100%

Berdasarkan tabel persentase di atas maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam mengidentifikasi alur teks drama dari 73 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 70 siswa atau (96%), siswa yang memperoleh nilai sedang tidak ada atau (0%), dan yang memperoleh nilai rendah berjumlah 3 siswa atau (4%).

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA ASPEK PERWATAKAN SISWA KELAS VIII
Mts DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	15	63	86%
Sedang	10	10	14%
Rendah	0	0	0%
			100%

Berdasarkan tabel persentase di atas, maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dalam mengidentifikasi watak dan tokoh teks dramadari 73 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 63 siswa atau (86%), siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 10 siswa atau (14%), dan yang memperoleh nilai rendah tidak ada atau (0%).

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA ASPEK LATAR ATAU *SETTING* SISWA
KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	15	42	57%
Sedang	10	21	29%
Rendah	0	10	14%
			100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat diketahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi latar atau *setting* teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dari 73 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 42 siswa atau (57%), siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 21 siswa atau (29%), dan siswa yang memperoleh nilai rendah sebanyak 10 siswa (14%).

Berdasarkan tabel rekapitulasi, dapat diketahui skor kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dari beberapa aspek. Pada aspek tema, jumlah skor yang diperoleh adalah 5520, jumlah skor pada aspek amanat adalah 7180, jumlah skor pada aspek plot atau alur adalah 7000, jumlah skor yang diperoleh pada aspek perwatakan adalah 6970, dan pada aspek latar atau *setting* skor yang didapat adalah 5607, nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = 6435/73$$

$$= 88 \text{ (Kategori Tinggi)}$$

TABEL
NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII MTS DARUL
HIKMAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Aspek	Jumlah skor	Nilai rata-rata	Kategori
1	Tema	5520	76	Sedang
2	Amanat	7180	98	Tinggi
3	Alur atau plot	7000	96	Tinggi
4	Perwatakan	6970	95	Tinggi
5	Latar atau setting	5607	77	Sedang
	Jumlah	32277		
	Nilai Rata-rata	6435	88	Tinggi

Bedasarkan tabel nilai rata-rata dapat diketahui tingkat kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013. Ditinjau dari unsur tema mendapat nilai rata-rata 76 dengan kategori sedang, dari unsur amanat mendapat nilai rata-rata 98 dengan kategori tinggi, sedangkan dari unsur alur nilai rata-rata yang diperoleh 96 dengan kategori tinggi, dari unsurperwatakan nilai rata-rata yang diperoleh 95 dengan kategori tinggi, dan dari unsur latar atau *setting* nilai rata-rata yang diperoleh 77 dengan kategori sedang. Dari 73 siswa yang dijadikan sampel dapat diketahui rata-rata kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 88.

TABEL
PERSENTASE KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
INTRINSIK TEKS DRAMA
SISWA KELAS VIII Mts DARUL HIKMAH PEKANBARU

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	100-90	44	60%
Sedang	85-70	24	33%
Rendah	65-55	5	7%
			100%

Dari tabel persentase maka dapat ketahui kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 yang berkategori tinggi sebanyak 44 siswa (60%), siswa yang berkategori sedang sebanyak 24 siswa (33%), dan siswa yang berkategori rendah sebanyak 5 siswa (7%).

SIMPULAN

Berdasarkan data perolehan nilai tes kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 pada aspek tema mendapat nilai rata-rata 76 dengan kategori sedang, pada aspek amanat mendapat nilai rata-rata 98 dengan kategori tinggi, kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur mendapat nilai rata-rata 96 dengan kategori tinggi, pada aspek perwatakan mendapat nilai rata-rata 95 dengan kategori tinggi, sedangkan kemampuan mengidentifikasi pada aspek latar atau *setting* mendapat nilai rata-rata 77 dengan kategori sedang.

Dari kelima unsur intrinsik yang penulis teliti (unsur tema, amanat,plot atau alur, watak dan tokoh, latar atau *setting*) dapat penulis simpulkan hanya unsur amanat,plot atau alur, dan perwatakan yang mendapat nilai dengan kategori tinggi. Pada aspek lain yakni tema, latar atau *setting* berkategori sedang, hal ini

disebabkan dalam menentukan tema dalam sebuah teks drama siswa harus benar-benar membaca secara keseluruhan teks drama dan dapat memahami peristiwa yang dibacanya serta dapat menentukan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum. Dalam menentukan tema siswa mengalami kurangnya pemahaman dalam menyimpulkan makna yang dikandung dalam drama. Begitu juga dalam menentukan latar dalam teks drama siswa kurang memahami latar suasana apa yang terdapat dalam drama tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarry, Dasri. 2003. *Prosa Fiksi dan Drama*. Pekanbaru
- Hasanuddin, WS. 1996. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Nurhadi dkk, 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nurmalita, 2011. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Karya Sastra Novel Sengsara Membawa Nikmat Karya Tulis Tutan Sati Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Duri Kecamatan Mandau*. Skripsi. Pekanbaru. Unri.
- Mashyrah Rahmayani, 2010. *Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Naskah Drama Batang Tuaka Karya Tien Suparno*. Skripsi. Pekanbaru. Unri.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
2005. *Statistik*. Pekanbaru: Autografika.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Kesusastraan*, Pekanbaru: Unri Press
- Rika Siskawati, 2011. *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Izinkan Aku Bersujud Karya Tyas Effendi*. Skripsi. Pekanbaru. Unri.

Suharna dkk, 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor. Yudhistira.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

Seri Syamsal, Khair, 2009. *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Teks Drama Dengan Metode Sociodrama Siswa Kelas VI SD Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi. Pekanbaru. Unri.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tjokroatmojo.1985. *Pendidikan Seni Drama (Suatu Pengantar)*. Surabaya: Usaha Nasional.

Wiyanto, Assul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.

<http://superfunny006.wordpress.com/2012/11/16/identifikasi-anak-berbakat/>

<http://id.shvoong.com/business-management/management/2084019-pengertian-identifikasi/>

<http://muhammad059e.wordpress.com/tugas-tugas/data-data-bahasa-indonesia/unsur-intrinsik-drama/>

<http://winaraku.wordpress.com/2009/04/11/alur-penokohan-dan-latar-cerpen/>